

Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran *Hybrid Learning*

Refika Andriani^{*1}, Mar'atul Afidah², Sri Wahyuni³

^{1,2,3}Universitas Lancang Kuning

^{1,2,3}Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning

*e-mail: refika@unilak.ac.id¹, maratul@unilak.ac.id², sriwahyunifkip@unilak.ac.id³

Abstract

SMA Budhi Luhur Pekanbaru as the partner of community service program has problem in implementing digital media for virtual or online evaluation during the hybrid learning model implementation. Almost of the teachers have lack of ability in using online learning platform in the hybrid learning model. Based on the problem, the team of community service program gave the teachers training for improving their competency in using online learning platform for evaluation. This case, the team gave the teachers training in building an online test using google form. This program has been handled in 2nd of June, 2022. There were 10 teachers followed this program. Firstly, the program started by giving the teachers perception and motivation regarding to the use of online evaluation in the learning process. Then, the team of community service program gave the simulation in building an online test using google form. Based on the data analysis result from the pre-test and post-test, it can be seen that the program is very useful for the teachers. There is an improvement of the teacher's knowledge and competency in building an online test using google form. The output of the program is an article published in online mass media and national journal.

Keywords: *Google form, online evaluation, hybrid learning*

Abstrak

SMA Budhi Luhur Pekanbaru sebagai mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki masalah terkait dengan penggunaan media digital dalam penyelenggaraan evaluasi online selama implementasi model pembelajaran *hybrid*. Sebagian besar guru di sekolah mitra ini kurang terampil dalam menggunakan dan mengembangkan platform pembelajaran online dalam model pembelajaran *hybrid learning*. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelatihan bagi guru-guru di sekolah mitra untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam menggunakan platform pembelajaran sebagai media evaluasi online. Program ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 dengan peserta sebanyak 10 orang. Program ini berjalan dalam dua sesi. Pertama, guru diberikan wawasan dan motivasi terkait dengan penggunaan evaluasi online dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan memberikan simulasi pada guru dengan membuat soal tes atau evaluasi online memanfaatkan *google form*. Berdasarkan hasil analisis data dari pretes dan postes dapat diketahui bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan pada pengetahuan dan kompetensi guru dalam membuat tes online menggunakan *google form*. Adapun luaran dari program ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan pada media massa online dan jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci: *google form, media evaluasi, hybrid learning*

1. PENDAHULUAN

Post-pandemik era yang tengah dihadapi oleh dunia saat ini telah membawa system pembelajaran pada metode *hybrid learning*. Metode ini merupakan gabungan dari dua metode pembelajaran *offline* dan *online* yang telah ditempuh sebelumnya. Dua metode pembelajaran ini dilaksanakan secara luring (tatap muka terbatas) dan daring atau online dalam satu waktu yang bersamaan. Pada metode belajar *hybrid learning* ini, siswa dapat memilih secara penuh untuk mengikuti pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah atau secara online di rumah.

Integrasi Teknologi Informasi dan Teknologi (TIK) menjadi sangat penting dalam penerapan metode pembelajaran *hybrid* ini. Penggunaan alat-alat TIK menjadi sebuah keharusan dalam dunia pendidikan sebagai salah satu sarana penunjang dalam proses transfer ilmu pengetahuan. Ghavifekr, Afshari & Amla Salleh (2015) menyatakan bahwa mempersiapkan siswa untuk dapat di era "masyarakat yang berpengetahuan" merupakan tugas terbesar bagi

sekolah dan institusi pendidikan lainnya. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan integrasi TIK di dalam kurikulum pembelajaran. Dengan kata lain, dukungan TIK dalam wujud aplikasi digital dan learning platform akan mampu menciptakan model pembelajaran yang efektif dan inovatif.

Integrasi teknologi digital dalam sebuah proses belajar adalah merupakan hal yang sangat bermakna (Andriani, 2019). Hal ini memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan tentunya membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Keadaan ini menuntut guru untuk membekali diri dengan keterampilan menggunakan dan juga mengelola bermacam-macam aplikasi digital maupun learning platform yang dapat menunjang dan menjadi media belajar yang menyenangkan bagi siswa. Sehingga, proses belajar dapat berlangsung sebagaimana yang diharapkan dengan tujuan yang dapat dicapai secara maksimal.

Adapun sekolah yang menjadi mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Sesuai dengan arahan kebijakan penyelenggaraan pendidikan yang pernah ditetapkan oleh pemerintah beberapa waktu yang lalu, SMA Budhi Luhur menjadi salah satu sekolah yang menerapkan model pembelajaran *Hybrid Learning*. Menurut kepala sekolah, pada model pembelajaran ini dominasi teknologi digital mengambil bagian yang besar pada tiap-tiap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Namun sayang, beberapa guru berpendapat bahwasannya penerapan proses pembelajaran digital di SMA Budhi Luhur dapat dikatakan tidak maksimal akibat pengetahuan dan keterampilan guru yang tidak memadai dalam hal penggunaan dan pengembangan teknologi sebagai media ataupun fasilitas penunjang. Contohnya, pengumpulan tugas yang semestinya dapat dilakukan secara efektif dan efisien secara online, faktanya hampir keseluruhan dilakukan secara luring.

Evaluasi pembelajaran pada era perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini seharusnya dapat dilaksanakan secara online di manapun dan kapanpun dengan mengusing online based-test. Untuk menyelenggarakan evaluasi online, sekolah dan guru dituntut untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan seperti tersedianya fasilitas dan keterampilan guru untuk mengelola learning platform yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan tes online tersebut. Kemampuan guru dalam menyelenggarakan pembelajaran online di sekolah mitra saat ini belum bisa dikatakan sepenuhnya secara modern dengan menggunakan integrasi media digital. Tugas ataupun materi diberikan oleh guru dengan cara berbagi (sharing) melalui grup-grup sosial media seperti whatsapp dan grup chatting lainnya. Selanjutnya, untuk evaluasi guru masih mengandalkan cara-cara konvensional berupa pengumpulan tugas secara luring atau ujian dengan tatap muka terbatas di kelas. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran *hybrid* yang efektif dan efisien belum sepenuhnya mampu dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya oleh guru maupun sekolah.

Keadaan ini terjadi karena terbatasnya pelatihan – pelatihan terkait dengan digitalisasi proses pembelajaran yang diikuti oleh guru di sekolah. SMA Budhi Luhur yang merupakan sekolah berstatus swasta di bawah binaan Yayasan Pendidikan Perorangan, seringkali tidak termasuk dalam kelompok sekolah yang mendapatkan binaan dari pemerintah untuk mendapatkan pelatihan-pelatihan terkait dengan penyelenggaraan pendidikan jarak jauh sebagai akibat dari kebijakan pendidikan pada masa pandemic covid-19. Meskipun ada pelatihan yang diselenggarakan oleh institusi tertentu, seringkali tidak semua guru dari sekolah yang sama dapat mengikutinya secara keseluruhan. Sementara itu, kebutuhan terhadap informasi ataupun pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai alat atau media evaluasi online pada era post-pandemik ini menjadi sebuah kebutuhan yang begitu mendesak.

Berdasarkan kondisi yang dialami oleh guru di sekolah mitra, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi guru adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan media digital dalam proses pembelajaran khususnya evaluasi online. Sehingga, tim dosen pelaksana kegiatan akhirnya memberikan sebuah kegiatan

berupa pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai media evaluasi dalam model Pembelajaran *Hybrid Learning* Bagi Guru di SMA Budhi Luhur Pekanbaru.

Arifudin (2020) menyatakan bahwa dengan menggunakan *google form*, ada banyak manfaat yang bisa kita dapat. Pertama, efisiensi waktu. Penggunaan *google form* dapat memangkas waktu yang dibutuhkan untuk pengumpulan data dan informasi seperti pengumpulan formulir data anggota (manual) suatu organisasi/Lembaga. Kedua, efisiensi tenaga atau personal. Pengumpulan data secara manual seringkali membutuhkan banyak personal untuk melaukannya. Namun, dengan pemanfaatan *google form*, kita hanya membutuhkan personal untuk memastikan semua anggota organisasi/lembaga tersebut sudah mengisi formulir online berbasis *Google Form*. Ketiga ialah efisiensi Biaya. Salah satu manfaat lain dari *Google form* ini tidak dipungut biaya sepeserpun, hanya dibutuhkan paket data/kuota internet/wifi untuk mengaksesnya. Selanjutnya, tidak dibatasi ruang & waktu. Anggota bisa mengisi formulir online dimanapun & kapanpun dia berada, sehingga tidak dibatasi dengan tempat dan waktu khusus untuk mengisi formulir tersebut. Terakhir ialah rekap data otomatis. Hal lain dari manfaat menggunakan *google form* adalah data yang terkumpul secara otomatis akan terekap dan tersusun sesuai waktu pengirimannya, sehingga memudahkan operator utama dalam merekap dan menyusun data dari para anggota.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, maka mitra dari kegiatan pengabdian ini antara lain ialah para guru di SMA Budhi Luhur Pekanbaru. Berikut adalah beberapa masalah yang teridentifikasi menurut analisis situasi pada sekolah mitra:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan platform pembelajaran untuk mengembangkan materi ajar.
2. Kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran secara digital.
3. Kurangnya pelatihan yang dapat diikuti guru terkait dengan peningkatan keterampilan mengelola media digital.

2. METODE

Mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan pemanfaatan *google form* sebagai media evaluasi dalam model pembelajaran *hybrid learning* di SMA Budhi Luhur”. Kegiatan ini telah dilaksanakan secara tatap muka terbatas. Pada tahap awal, tim pelaksana kegiatan terlebih dahulu telah melakukan koordinasi dengan kepala sekolah untuk merancang pelaksanaan kegiatan pengabdian ini agar terlaksana secara optimal.

Adapun mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki beberapa langkah yang terdiri dari perencanaan, sosialisasi, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim pelaksana kegiatan melakukan analisis situasi dan menemukan permasalahan yang ada di sekolah mitra, melakukan kajian kepustakaan untuk menentukan solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan mitra. selanjutnya, tim pelaksana kegiatan menyusun langkah-langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mitra, mempersiapkan materi, alat, dan fasilitas pendukung yang digunakan selama kegiatan, serta mempersiapkan instrument kegiatan berupa test. Tahapan selanjutnya ialah sosialisasi. Pada tahap ini, tim pelaksana kegiatan melakukan sosialisasi di sekolah mitra berkenaan dengan rencana jadwal dan kegiatan yang dilaksanakan. Tahapan berikutnya adalah tahap pelatihan. Pada tahapan ini, tim pelaksana memberikan pelatihan berupa simulasi pembuatan soal evaluasi berupa tes online dengan menggunakan *google form*. Pada tahap akhir, tim pelaksana kegiatan memberikan post-test pada peserta kegiatan pelatihan sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Seluruh rangkaian kegiatan ini telah dilaksanakan secara maksimal oleh tim dosen pelaksana kegiatan dengan mendayagunakan pengetahuan dan keterampilan serta fasilitas yang ada. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat evaluasi atau tes online dengan menggunakan *google form*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Sebagai Media Evaluasi dalam Model Pembelajaran *Hybrid Learning*” telah dilaksanakan sebagai suatu upaya untuk mengatasi permasalahan guru di sekolah mitra yang mengalami kendala dalam integrasi TIK dalam proses pembelajaran. Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain ialah agar kualitas guru sebagai seorang pendidik ataupun fasilitator dalam era digital ini dapat meningkat. Tujuan khusus kegiatan ini adalah terampilnya guru dalam menghasilkan dan menyelenggarakan evaluasi online bagi peserta didiknya dengan menggunakan *google form*.



Gambar 1. Tim Pelaksana dan Peserta Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 di SMA Budhi Luhur dan diikuti oleh sebanyak 10 orang guru aktif sebagai pengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 termin. Termin pertama, tim dosen pelaksana kegiatan memberikan wawasan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran online, mulai dari metode, strategi, hingga media yang digunakan dalam proses belajar dan evaluasi pembelajaran. Sebelum mengikuti kegiatan termin pertama, peserta terlebih dahulu diberikan pre-test dengan tujuan untuk untuk mendapatkan data gambaran awal pengetahuan dan keterampilan guru di sekolah mitra terkait dengan penggunaan media digital dalam proses pembelajaran khususnya pada evaluasi pembelajaran siswa. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran online ini cukup menarik bagi pihak sekolah mitra ditinjau dari berbagai aspek khususnya aspek pembiayaan. Untuk penerapannya, sekolah mitra akan terus melakukan pembenahan dalam berbagai aspek khususnya dari segi sumber daya guru sebagai ujung tombak dalam penyelenggara proses pembelajaran.

Tahapan selanjutnya, tim dosen pelaksana kegiatan memberikan simulasi secara langsung pada guru. Simulai berupa pembuatan tes tertulis dengan menggunakan *google form*. Simulasi pembuatan soal tes online ini bertujuan untuk melaksanakan evaluasi pembelajaran secara online di mana soal dan lembar jawaban untuk mendukung terlaksananya evaluasi pembelajaran secara *paperless*. Pembuatan soal online dengan menggunakan *google form* ini memiliki berbagai fitur yang dapat diaktifkan seperti tombol “submit” baru bisa diklik apabila seluruh soal telah dijawab, atau kesalahan unggah jenis dokumen juga akan menghambat proses

pengumpulan jawaban. Hal ini tentunya dapat meminimalisir kecerobohan siswa dalam menjawab atau mengumpulkan jawaban. Tes yang sudah dihasilkan oleh guru dalam tahap simulasi ini nantinya akan terus disempurkan hingga dapat digunakan dalam system evaluasi pembelajaran online yang sesungguhnya.

Pelaksanaan evaluasi online ini pada dasarnya mampu menjadikan guru lebih kreatif dalam membuat berbagai macam jenis soal dan memanfaatkan berbagai fitur soal dan siswa juga sangat terbantu dengan terhindar dari kerugian-kerugian yang seharusnya tidak mempengaruhi hasil belajar tersebut. Kegiatan sesi kedua ini ditutup dengan pemberian post-test pada peserta pelatihan. Adapun tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana kegiatan ini memberikan manfaat terhadap peningkatan pengetahuan peserta terkait pembuatan soal tes yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran secara online dengan menggunakan *google form*.



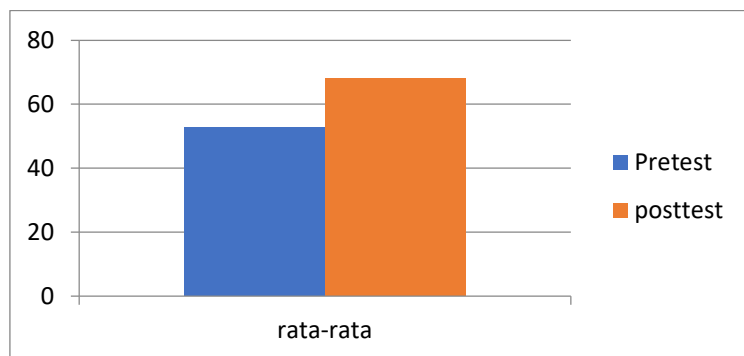
Gambar 2. Peserta Kegiatan Membuat Soal Tes Online dengan Google Form

Pemberian lembar pretest dan posttest merupakan bentuk evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. Teknik evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa tes kemampuan konsep. Adapun hasil evaluasi tersebut disajikan dalam table di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta Kegiatan

No.	Nama Peserta	Skor		Nilai	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	Guru 1	30	60	37,5	75
2	Guru 2	60	60	75	75
3	Guru 3	50	60	62,5	75
4	Guru 4	30	40	37,5	50
5	Guru 5	20	40	25	50
6	Guru 6	50	70	62,5	87,5
7	Guru 7	50	50	62,5	62,5
8	Guru 8	50	60	62,5	75
9	Guru 9	40	50	50	62,5
10	Guru 10	-	-	-	-
Rata-Rata		42.22	54.44	52,78	68,06

Hasil skor diperoleh dari 9 orang peserta. Test dilakukan di awal dan diakhir kegiatan dengan rerata skor pretest 42,2 dan skor posttest dengan skor 54,44 dari 8 indikator pengetahuan yang diujikan. Berdasarkan hasil evaluasi dari pemberian test yang dilakukan pada awal kegiatan dan di akhir kegiatan maka diperoleh data bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta/guru-guru tentang penggunaan google form dalam proses pembelajaran.



Grafik 1. Peningkatan Pengetahuan Guru dalam Menggunakan *Google Form*

Grafik di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dari nilai 52,78 % menjadi 68,06%. Pada awal kegiatan telah terdapat pengetahuan awal peserta senilai 52,78%. Peningkatan pengetahuan yang diperoleh tidak begitu besar, peningkatannya senilai 15,28%. Artinya diperlukan pelatihan yang lebih intensif dan operasional agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Pada akhir kegiatan dilakukan angket respon penilaian terhadap kegiatan diperoleh 100% peserta menilai kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka dalam meningkatkan kinerja sebagai guru. Kegiatan ini dapat didukung dengan saran dan prasarana yang tersedia di sekolah. Oleh sebab itu mereka berharap kegiatan sejenis dapat diberikan kembali kepada peserta agar peningkatan kualitas SDM guru di SMA Budhi Luhur dapat mereka wujudkan.

4. KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 dapat dilakukan dengan berbagai metode yang lebih efektif dan efisien dengan memanfaatkan teknologi. Salah satu platform milik google yakni google form dapat menjadi alternatif pilihan bagi guru untuk menyelenggarakan evaluasi online. Untuk itu, keterampilan guru dalam menggunakan dan mengelola fitur-fitur yang ada di dalamnya menjadi skala prioritas yang harus diutamakan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan wawasan dan keterampilan pada guru dalam membuat tes ataupun evaluasi online terhadap siswa. Evaluasi yang dilakukan secara online ini akan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat memudahkan guru dalam menyelenggarakan tes dan juga menarik minat siswa dalam mengikutinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh guru dan Kepala Sekolah SMA Budhi Luhur Pekanbaru sebagai mitra dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selanjutnya, terima kasih tak terhingga juga kami sampaikan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Lancang Kuning yang telah mendanai kegiatan kami sehingga dapat terlaksana secara maksimal. Terakhir kami sampaikan ucapan terima kasih pada Bapak/Ibu *reviewer*, Bapak/Ibu pimpinan dan staf LPPM beserta Bapak/ Ibu pimpinan FKIP Universitas Lancang Kuning yang sudah membantu serta berkontribusi positif dalam penyelesaian kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., & Kasriyati, D. (2020, April). Android Apps in EFL Classroom Environment: Improving Students' Learning Outcomes in Translation. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 469, No. 1, p. 012060). IOP Publishing.
- Andriani, R., Syaifullah, S., & Kasriyati, D. (2021). Online Learning in Pandemic Covid-19. *ELT-Lectura*, 8(2), 148-156.
- Arifudin, Ircham. (2020). Pemanfaatan Google Form untuk Pengumpulan Data dan Informasi dengan Cepat. from: <https://www.kompasiana.com/irhamzuhroya/5e61fbc9097f3615d17a64b2/pemanfaatan-google-form-untuk-pengumpulan-data-informasi-dengan-cepat>.
- Conny, Semiawan. (2002). Belajar dan Pembelajaran dalam Taraf Usia Anak Dini. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Ferismayanti. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19. Retrieved from: <https://lpmlampung.kemdikbud.go.id/>
- Hamalik, Oemar. (2004). Kemampuan Belajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurniawan, K., Andriani, R., & Kasriyati, D. (2017). Pengembangan Media Animasi Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Sekecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 68-73.
- Novianti, N. R. (2011). Kontribusi pengelolaan laboratorium dan motivasi belajar siswa terhadap efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Pendidikan MIPA. Edisi khusus*, 1, 158-166.
- Rimbarizki, R. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+ PLUS UNESA*, 6 (2).
- Wulandari, B., & Surjono, H. D. (2013). Pengaruh problem-based learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3 (2).